

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

USULAN TUGAS AKHIR

1. IDENTITAS PENGUSUL

NAMA : HIZKIA ADI SURYA

NRP : 5110100082

DOSEN WALI : Ahmad Saikhu, S,Si., M.T.

DOSEN PEMBIMBING: 1. Imam Kuswardayan, S.Kom., M.T.

2. Ridho Rahman Hariadi, S.Kom., M.Sc.

2. JUDUL TUGAS AKHIR

"Implementasi Modul Fitur Sosial untuk Permainan Sosial *Heart Meister* pada Perangkat Android"

3. LATAR BELAKANG

Pada saat ini penggunaan perangkat bergerak seperti *smartphone* dan juga *tablet* di masyarakat sudah sangat melimpah. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya tren penggunaan perangkat bergerak yang yang sangat cepat. Pengguna *smartphone*, selain menggunakan perangkat mereka sebagai media komunikasi, juga menggunakannya sebagai media hiburan seperti berselancar di internet ataupun memainkan *video game*. Hal ini membuka peluang yang sangat besar untuk bisnis di bidang *video game*.

Layanan jejaring sosial adalah sebuah layanan atau *platform* yang digunakan untuk membangun jaringan sosial atau hubungan sosial di antara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan dunia nyata yang sama. Pengguna layanan jejaring sosial di Indonesia sendiri sudah berkembang dengan sangat cepat. Kini hampir setiap warga Indonesia memiliki paling tidak satu akun layanan jejaring sosial.

Paraf Pembimbing 1: Paraf Pembimbing 2: hal: 1/7

Tingginya tingkat penggunaan perangkat bergerak dan juga pengguna layanan jejaring sosial seperti Facebook menunjukkan potensi yang sangat tinggi untuk social game. Social game atau social network game adalah sebuah online game yang dimainkan melalui jaringan sosial yang biasanya menyajikan fitur multiplayer, aturan main asynchronous, dan penekanan pada pentingnya komunitas. Social game agar dapat menampilkan aspek sosial secara maksimal, pada umumnya mengintegrasikan jejaring sosial seperti Facebook sebagai jaringan sosialnya.

4. RUMUSAN MASALAH

Beberapa permasalahan yang digunakan sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- 1. Bagaimana menentukan aspek-aspek sosial yang bisa diintegrasikan ke dalam *game*.
- 2. Bagaimana merancang integrasi aspek-aspek sosial ke dalam *game* yang telah ditentukan.
- 3. Bagaimana mengintegrasikan modul sosial ke dalam sistem *game*.

5. BATASAN MASALAH

Batasan lingkup masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1. Game yang dibangun menggunakan Unity dengan bahasa pemrograman C#.
- 2. Game yang dibangun menggunakan Facebook SDK untuk Unity.
- 3. Social media yang akan diintegrasikan ke dalam game adalah Facebook.
- 4. Fitur-fitur sosial yang akan diintegrasikan adalah friend list, share to Facebook, avatar, social area, epic quest, auction house, dan private messaging.

6. TUJUAN PEMBUATAN TUGAS AKHIR

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1. Eksplorasi fitur pengembangan *game* 2D yang baru pada lingkup pengembangan Unity.
- 2. Membuat rancangan fitur-fitur sosial untuk social game Heart Meister.
- 3. Mengintegrasikan fitur-fitur sosial ke dalam *social game Heart Meister* dengan menggunakan Facebook Unity SDK.

7. MANFAAT TUGAS AKHIR

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut.

- 1. Menggunakan game Heart Meister sebagai media hiburan dan interaksi sosial.
- 2. Menjadikan *game Heart Meister* sebagai *game* yang memiliki potensi pasar yang tinggi dengan keuntungan yang tinggi pada perangkat *mobile*.

8. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan terori-teori serta pustaka yang dipakai pada penelitian.

1. Social game

Social game adalah sebuah tipe dari online game yang dimainkan melalui jaringan sosial, dan pada umumnya menyajikan fitur multiplayer dan mekanika permainan asynchronous [1]. Social game pada umumnya diimplementasikan menjadi browser game, tetapi juga dapat diimplementasikan pada platform lain seperti perangkat bergerak. Sebuah social game dapat menggunakan salah satu dari fitur berikut [2].

- a. Mekanika permainan secara asynchronous.
- b. Komunitas.
- c. Tidak ada kondisi menang.
- d. Menggunakan mata uang virtual.

2. Unity

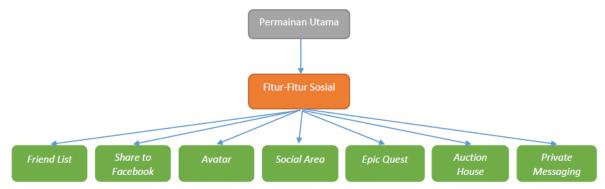
Unity adalah sebuah ekosistem pengembangan *game*, dengan mesin *rendering* yang kuat, secara penuh terintegrasi dengan kumpulan perangkat intuitif yang lengkap dan alur kerja yang cepat untuk membuat konten 3D dan 2D, penerbitan *multiplatform* yang mudah, serta ribuan aset berkualitas siap pakai dengan komunitas yang saling berbagi pengetahuan [3].

3. Facebook Unity SDK

Facebook SDK untuk Unity memberikan sebuah kumpulan dari fitur-fitur sosial Facebook secara komprehensif, memberikan pemain kemampuan untuk membagi konten dengan teman mereka dan memudahkan *developer* membuat game dengan pengalaman sosial secara mudah [4].

9. RINGKASAN ISI TUGAS AKHIR

Pada game Heart Meister, salah satu fitur utama dari game ini adalah kemampuan pemain untuk menggunakan fitur-fitur sosial yang terintegrasi ke dalam game ini. Untuk mempermudah pengintegrasian fitur sosial ke dalam game ini, maka digunakan Facebook SDK untuk Unity. Terdapat 7 fitur sosial yang akan diintegrasikan ke dalam game ini yaitu friend list, share to Facebook, avatar, social area, epic quest, auction house, dan private messaging. Fitur-fitur ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Fitur-fitur sosial Heart Meister

Pada fitur *friend list*, pemain dapat melihat daftar teman yang ia miliki di dalam *game*. Pemain dapat menambahkan teman ke dalam daftar teman dengan dua cara yaitu dengan meghubungkan akun Facebook dengan *game*-nya dan dengan menambahkan teman secara manual dengan menu tambah teman.

Pada fitur *share to Facebook*, pemain dapat membagi konten *game* ke teman-teman akun Facebook mereka. Konten yang dapat dibagi adalah pemberitahuan ketika *level up*, ketika mendapatkan barang langka, ketika berhasil mengalahkan pemain lain di *player versus player*, permintaan tolong untuk menyelesaikan suatu misi. Untuk dapat menggunakan fitur ini, pemain diharuskan terlebih dahulu untuk mengintegrasikan akun Facebook milik pemain.

Pada fitur *avatar*, pemain dapat membuat representasi diri mereka ke dalam *game* dengan membuat sebuah karakter, yang di dalam game ini disebut dengan *meister*. *Avatar* setiap pemain dapat dihias menggunakan berbagai macam kostum yang terdapat di dalam *game* ini. Kostum di dalam *game* ini dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu dengan didapatkan melalui *dungeon*, dibeli menggunakan *item mall*, didapatkan melalui misi tertentu, dan dibeli melalui pemain lain menggunakan *costume auction*.

Pada fitur *social area*, pemain dapat berkumpul dengan pemain lain dalam area khusus untuk bersosialisasi dengan pemain lain. Pemain dapat menggunakan *social area* ini untuk berinteraksi dengan pemain lain, mencari teman baru dan juga untuk tempat berkumpul dengan teman.

Pada fitur *epic quest*, pemain dapat berkolaborasi dengan pemain lain untuk menyelesaikan misi-misi tertentu yang membutuhkan partisipasi banyak pemain sekaligus untuk dapat diselesaikan. *Epic quest* ini bersifat terbuka untuk semua pemain. Semua pemain yang terhubung ke dalam *game* dapat menyelesaikannya secara bersamaan. Fitur *epic quest* ini hanya akan tersedia pada saat tertentu dan memiliki durasi yang cukup singkat.

Pada fitur *auction house*, pemain dapat menaruh lelang di pusat lelang. Fitur ini memungkinkan pemain untuk melelangkan barang yang menurutnya kurang diperlukan dan kemudian barang ini dibeli oleh pemain lain. Jika seorang pemain menaruh sebuah lelang maka ia akan dikenakan pajak sesuai dengan keuntungan yang ia dapatkan dengan menjual barang tersebut.

Pada fitur *private messaging*, pemain dapat mengirimkan pesan ke pemain lain. Pesan ini dapat dikirimkan ke seluruh pemain yang terdaftar di dalam *game*. Pemain yang menjadi tujuan pesan tidak perlu terhubung ke dalam *game* untuk dapat menerima pesan.

10. METODOLOGI

a. Penyusunan proposal Tugas Akhir

Industri video game merupakan salah satu industri yang menguntungkan. Saat ini keuntungan yang didapatkan dari industri video game bahkan dapat mengalahkan keuntungan yang didapatkan dari industri perfilman. Sektor permainan pada perangkat bergerak juga menjadi salah satu kontributor suksesnya industri video game. Ditambah lagi penggunaan smartphone dan tablet yang semakin popular menjadikan game pada perangkat bergerak sangat diminati. Selain itu keberadaan social game juga memacu perkembangan industri video game pada perangkat bergerak. Hal ini dikarenakan oleh pemain yang dapat bersosialisasi dengan pemain lain dengan video game, kemudahan social game untuk dimainkan, dan waktu yang dibutuhkan untuk memainkan social game relatif singkat.

b. Studi literatur

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penggalian informasi dan literatur yang diperlukan dalam proses perancangan dan implementasi sistem yang akan dibangun. Literatur yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1. Teknik pemrograman untuk pengembangan permainan dua dimensi menggunakan Unity dengan bahasa pemrograman C#.
- 2. Integrasi Facebook ke dalam lingkup pengembangan Unity.
- 3. Penggunaan Unity untuk mengimplementasikan fitur-fitur sosial ke dalam permainan.

c. Analisis dan desain perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan analisa awal dan pendifinisian sistem untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi. Selanjutnya dirumuskan rancangan sistem yang dapat memberi solusi terhadap permasalahan tersebut. Perincian tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1. Perancangan fitur-fitur sosial.
- 2. Perancangan integrasi Facebook ke dalam permainan.
- 3. Perancangan diagram alur fitur-fitur sosial yang merupakan analisis kebutuhan pada aplikasi yang akan dibangun.
- 4. Perancangan antarmuka untuk fitur-fitur sosial.

d. Implementasi perangkat lunak

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan perangkat lunak yang merupakan implementasi dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Perincian tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1. Implementasi fitur-fitur sosial *game* dengan bahasa pemrograman C# pada lingkup pengembangan Unity.
- 2. Integrasi Facebook ke dalam game.

e. Pengujian dan evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak menggunakan skenario yang telah disiapkan sebelumnya. Uji coba dan evaluasi dilakukan untuk mencari masalah yang mungkin timbul, mengevaluasi jalannya program dan mengadakan perbaikan bila ada kekurangan ataupun masalah. Tahapan-tahapan dari uji coba yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1. Uji coba fitur-fitur sosial permainan.
- 2. Uji coba pengguna.

f. Penyusunan Buku Tugas Akhir

Sistematika penulisan buku tugas akhir secara garis besar antara lain:

- 1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Batasan Tugas Akhir
 - d. Tujuan
 - e. Metodologi
 - f. Sistematika Penulisan
- 2. Tinjauan Pustaka

- 3. Desain dan Implementasi
- 4. Pengujian dan Evaluasi
- 5. Kesimpulan dan Saran
- 6. Daftar Pustaka

11. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan pengerjaan tugas akhir ini dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

	2014																				
Tahapan	2014																				
	Februari			Maret			April				Mei					Juni					
Penyusunan																					
Proposal																					
Studi Literatur																					
Perancangan system																					
Implementasi																					
Pengujian dan evaluasi																					
Penyusunan buku																					

12. DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Radoff, "History of Social Games," 24 Mei 2010. [Online]. Available: http://radoff.com/blog/2010/05/24/history-social-games/. [Accessed 28 Februari 2014].
- [2] J. Radoff, in *Game On: Energize Your Business with Social Media Games*, Wiley, 2011, pp. 27-39, 39-40.
- [3] Unity, "Unity Game engine, tools and multiplatform," Unity3D, 2014. [Online]. Available: http://unity3d.com/unity/. [Accessed 28 Februari 2014].
- [4] Facebook, "Facebook SDK for Unity," Facebook, [Online]. Available: http://developers.facebook.com/docs/unity/. [Accessed 28 Februari 2014].
- [5] T. Fields and B. Cotton, Social Game Design, Monetization Methods and Mechanics, Morgan Kaufmann, 2012.